

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Pengembangan bahan ajar berbasis model pembelajaran inkuiri menggunakan model pengembangan Thiagarajan, Semmel dan Semmel ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis dan *self regulated learning* siswa di SMP Negeri 1 Panyabungan. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka kesimpulan yang dapat diuraikan dalam penelitian ini adalah:

1. Keefektifan bahan ajar berbasis model pembelajaran inkuiri dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematis dan *self regulated learning* siswa sudah efektif untuk digunakan dalam pembelajaran, yang meliputi:
  - a. Ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada uji coba I sebesar 76,58 dan ujicoba II sebesar 82,48. Ini berarti uji coba I belum efektif sedangkan uji coba II sudah efektif.
  - b. Ketercapaian tujuan pembelajaran pada uji coba I soal 1 sebesar 85,29%, soal 2 sebesar 75,00%, soal 3 sebesar 69,12% dan soal 4 sebesar 73,16. Ini berarti soal 3 dan soal 4 belum efektif. Sedangkan pada uji coba II soal 1 sebesar 82,42, soal 2 80,86, soal 3 90,63, soal 4 75,37. Ini berarti ketercapaian tujuan pembelajaran untuk uji coba II sudah efektif.
  - c. Respon siswa positif di kedua uji coba dengan persentase tiap aspek pada uji coba I sebesar 91,76; 84,12; 91,18; 97,06; 95,59. Sedangkan pada uji coba II sebesar 93,75; 88,13; 93,75; 98,44; 96,88.

2. Kemampuan komunikasi matematis siswa meningkat dari uji coba I ke uji coba II menggunakan bahan ajar berbasis model pembelajaran inkuiri yaitu pada uji coba I sebesar 76,58 dan ujicoba II sebesar 82,48. Selanjutnya Selanjutnya bila ditinjau dari uji statistik menguji dua kesamaan rata-rata: uji dua pihak peningkatan rata-rata kemampuan komunikasi matematis siswa memperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel} = 1,69 > 1,67$ .
3. *Self Regulated Learning* siswa meningkat dari uji coba I ke uji coba II menggunakan bahan ajar berbasis model pembelajaran inkuiri untuk setiap indikator meliputi (1) evaluasi terhadap kemajuan tugas (*self evaluating*) dari 8,74 menjadi 11,88, (2) mengatur materi pelajaran (*organizing and transforming*) dari 5,24 menjadi 11,06, (3) membuat rencana dan tujuan belajar (*goal setting and planning*) dari 5,65 menjadi 10,97, (4) mencari informasi (*seeking information*) dari 6,21 menjadi 11,00, (5) mengatur lingkungan belajar (*enviromental structuring*) dari 6,53 menjadi 11,41, (6) mengulang dan mengingat (*rehearsing and memorizing*) dari 6,67 menjadi 10,91, (7) meminta bantuan teman, guru, orang dewasa (*seeking peer, teacher, adult assistance*) 5,67 menjadi 10,78, (8) mengulang tugas/ tes sebelumnya (*review test/work*) dari 6,53 menjadi 11,28. Selanjutnya bila ditinjau dari uji statistik menguji dua kesamaan rata-rata: uji dua pihak peningkatan rata-rata *self regulated learning* siswa masing-masing tiap indikator memperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel} = 6,83; 15,18; 13,74; 12,92; 11,90; 10,33; 13,14; 11,70 > 1,67$ .

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Guru dapat mengimplementasikan bahan ajar ini walaupun belum sampai tahap penyebaran (*disseminate*). Untuk mengetahui efektivitas bahan ajar berbasis model pembelajaran inkuiri dalam berbagai materi pokok bahasan matematika dan pelajaran lain yang sesuai, disarankan pada para guru dan peneliti untuk mengimplementasikan bahan ajar berbasis model pembelajaran inkuiri ini pada ruang lingkup yang lebih luas di sekolah-sekolah dengan melakukan tahap penyebarannya.
2. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian yang mengukur kemampuan komunikasi matematis siswa agar dapat lebih memperhatikan kemampuan siswa pada indikator “menjelaskan ide matematika ke dalam argumen sendiri”.
3. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian yang mengukur self regulated learning siswa agar dapat lebih memperhatikan pada indikator “meminta bantuan teman, guru, orang dewasa (*seeking peer, teacher, adult assistance*)”.